

# Penganggaran Perusahaan

## Minggu-7

# Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung *(factory overhead cost budget)*

By :  
Ai Lili Yuliati, Dra, MM

Further Information :  
Mobile : 08122035131  
Email:  
ailili1955@gmail.com



# Pokok Bahasan

- Pengertian Biaya Pabrik Tidak Langsung (*factory overhead budget*).
- Pengertian Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*factory overhead budget*).
- Dua Bagian Utama Pabrik (bagian produksi).
- Kegunaan Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung.
- Data Dan Informasi Untuk Menyusun Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung.
- Metode Alokasi Biaya.
- Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung.

# Pengertian Biaya Pabrik Tidak Langsung *(factory overhead cost)*

lalah semua biaya yang terdapat serta terjadi di dalam **lingkungan atau ruang (gedung) pabrik**, tetapi **tidak secara langsung** berhubungan dengan kegiatan proses produksi, yaitu proses mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual.

# Jenis-jenis Biaya Pabrik Tidak Langsung (1)

- **Biaya Bahan pembantu Pabrik.**  
Ialah bahan yang berfungsi untuk memperlancar kegiatan proses produksi, seperti misalnya olie, pelumas, solar, bahan bakar, dsb.
- **Upah Tenaga Kerja Tidak Langsung.**  
Yaitu upah yang dibayarkan kepada para TK langsung (karyawan) yang bekerja di dalam lingkungan atau ruang (gedung) pabrik, tetapi tidak ditugasi mengolah bahan mentah dalam proses produksi, misalnya mandor, supervisor, teknisi, dsb.

# Jenis-jenis Biaya Pabrik Tidak Langsung (2)

- Biaya Listrik Pabrik, (lalah biaya listri untuk kepentingan pabrik).
- Biaya Pemeliharaan Mesin (alat produksi).
- Biaya Reparasi Mesin (alat produksi).
- Biaya Asuransi Mesin (alat produksi).
- Depresiasi Mesin (alat produksi).
- Biaya Pemeliharaan Ruang (gedung) pabrik.
- Biaya Perbaikan Ruang (gedung) pabrik.
- Biaya Asuransi Ruang (gedung) pabrik.
- Biaya Depresiasi Ruang (gedung) pabrik.

# Pengertian Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*factory overhead budget*)

Anggaran yang merencanakan secara sistematis dan lebih terperinci tentang **biaya Pabrik Tidak Langsung** yang ditanggung perusahaan dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang.



## Dua Bagian Utama Pabrik (bagian produksi)

- **Departemen Produksi (*production departement*).**  
Merupakan bagian yang **menjalankan kegiatan produksi**, yaitu kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual.
- **Departemen Pembantu (*service departement*).**  
Bagian (departemen) yang **tidak menjalankan kegiatan produksi**, melainkan menjalankan kegiatan-kegiatan yang sifatnya membantu kelancaran proses produksi, misalnya **subbagian administrasi pabrik, subbagian bengkel, subbagian diesel (tenaga pembangkit).**

# Kegunaan Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (1)

- Sebagai dasar untuk menyusun :
  - Anggaran Harga Pokok Produksi (*cost of goods manufactured*),  
  
bersama-sama dengan
  - Anggaran Biaya Bahan Mentah (*cost of maerial budget*),  
  
dan
  - Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (*direct labour budget*).



# Kegunaan Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (1)

- Sebagai dasar untuk menyusun :  
Anggaran Harga Pokok Penjualan (*cost of goods sold*),  
bersama-sama dengan  
Anggaran Biaya Bahan Mentah (*cost of material budget*), dan  
Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung (*direct labour budget*).

# Kegunaan Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (secara khusus) 2

- Sebagai dasar untuk menyusun :
  - **Anggaran Kas,**

→ karena sebagian dari pengeluaran Biaya Pabrik Tidak Langsung memerlukan pengeluaran Kas.

Sebagian lain dari Biaya Pabrik Tidak Langsung tidak memerlukan pembayaran atau pengeluaran Kas, seperti misalnya biaya depresiasi dan Aktiva Tetap yang ada di lingkungan pabrik.

## Data Dan Informasi Untuk Menyusun Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung (1)

- Rencana produksi yang tertuang dalam Anggaran Unit yang akan diproduksi.
- Berbagai standar biaya yang termasuk dalam kelompok Biaya Pabrik Tidak Langsung, yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Sistem pembayaran upah yang dipakai oleh perusahaan khususnya upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja tidak langsung.

## Data Dan Informasi Untuk Menyusun Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung (2)

- Metode depresiasi
  - yang dipakai oleh perusahaan, khususnya depresiasi terhadap aktiva tetap yang ada dalam lingkungan pabrik.
- Metode alokasi biaya
  - yang dipakai oleh perusahaan, untuk membagi (distribusi) biaya-biaya yang semula merupakan suatu kesatuan biaya bersama (*joint cost*), ke dalam kelompok-kelompok biaya sesuai dengan tempat dimana biaya itu terdapat atau terjadi.

# Metode Alokasi Biaya (1)

- ❑ Mendasarkan pada perbandingan **pemakaian daya listrik dalam satuan watt (kilowatt)** dari masing-masing Bagian (departemen) atau subbagian



Bagian (departemen) atau subbagian yang menggunakan watt (kilowatt) yang besar, akan memikul beban biaya listrik besar.



Sebaliknya Bagian (departemen) atau Subbagian yang menggunakan watt (kilowatt) yang kecil, akan memikul biaya listrik yang kecil pula.

## Metode Alokasi Biaya (2)

- ❑ Mendasakan pada perbandingan **luas lantai dari gedung atau ruangan yang ditempati** oleh masing-masing Bagian (departemen) atau Subbagian dalam perusahaan.



Bagian (departemen) atau subbagian yang menempati gedung atau ruangan yang luas, akan memikul beban biaya yang besar.



Sebaliknya, Bagian (departemen) atau Subbagian yang menempati gedung ruangan yang tidak luas, akan memikul beban biaya kecil.

- Metode ini sesuai untuk mengalokasikan biaya pemeliharaan gedung atau ruangan.



## Metode Alokasi Biaya (3)

- Mendasakan pada **perbandingan jumlah karyawan** dari masing-masing bagian (departemen) atau Subbagian dalam perusahaan



Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai karyawan yang banyak, akan memikul beban biaya yang besar.



Sebaliknya, Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai karyawan yang sedikit, akan memikul beban biaya yang kecil.

- Metode ini sesuai untuk mengalokasikan biaya operasional kendaraan antar jemput karyawan

## Metode Alokasi Biaya (3)

- ❑ Mendasakan pada **perbandingan nilai kekayaan (aktiva)** dari masing-masing bagian (departemen) atau Subbagian dalam perusahaan.



Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai nilai kekayaan yang besar, akan memikul beban biaya yang besar.



Sebaliknya, Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai nilai kekayaan yang kecil, akan memikul beban biaya yang kecil.

→ Metode ini sesuai untuk mengalokasikan biaya upah penjaga malam, yang bertugas menajaga seluruh karyawan perusahaan.

# ❖ Bentuk Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

*(factory overhead cost  
budget)*

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

Sesuai dengan struktur organisasi, Perseroan Terbatas "Charisma" membagi bagian produksi menjadi dua bagian, yaitu Departemen Pembantu (*service departemen*) dan Departemen Produksi (*producing departemen*).

Departemen Pembantu terdiri dari Subbagian Administrasi Pabrik, Subbagian Bengkel dan Subbagian Diesel.

Departemen Produksi terdiri dari Departemen A, Departemen B Dan Departemen C.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

Berdasarkan hasil penelitian khusus, untuk keperluan penyusunan Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung Tahun 2016 yang akan datang, perusahaan telah menetapkan berbagai standar biaya beserta metode alokasi biayanya. Adapaun berbagai standar biaya beserta alokasinya tersebut adalah :

### 1. GAJI TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG.

Besarnya Tenaga Kerja Tidak Langsung ditetapkan dalam jumlah tertentu untuk satu bulan dan tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah produksi pada bulan yang bersangkutan.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

Ditetapkan Gaji Tenaga Kerja setiap bulannya untuk :

- Bagian Administrasi Pabrik adalah Rp. 160.000,-,
- Bagian Bengkel Rp. 430.000,-
- Tenaga Diesel Rp. 350.000,-

Selama Tahun 2016 direncanakan akan diadakan dua kali kenaikan gaji, yaitu pada bulan Mei 2016 untuk :

- Bagian Administrasi Pabrik penambahan sebesar Rp. 15.000,-,
- Bagian Bengkel Rp. 40.000,-
- Bagian Desel Rp. 30.000



## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

Selanjutnya pada bulan September 2016 untuk :

- Bagian Pabrik sebesar Rp 15.000
- Bagian Bengkel Rp. 20.000,- dan
- Bagian Diesel sebesar Rp. 20.000,-

### 2. BIAYA BAHAN PEMBANTU

Besarnya Biaya Bahan Pembantu ditetapkan berdasarkan banyaknya jam kerja Langsung (JKTKL), yaitu waktu (jam) lamanya para Tenaga Kerja Langsung bekerja selama bulan yang bersangkutan.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

Dari Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung yang telah terlebih dulu disusun dapat diketahui bahwa para Tenaga Kerja Langsung direncanakan akan bekerja :

- Selama 51.000 JKTKL pada bulan Januari 2016,
- Selama 58.500 JKTKL pada bulan Februari 2016, dan seterusnya.

Besarnya Biaya Bahan Pembantu untuk masing-masing subbagian di dalam pabrik, telah ditetapkan sebagai berikut:  
Untuk bulan Januari 2016 sampai dengan bulan April 2016:

- Subbagian Administrasi Pabrik = Rp. 0,50 per JKTKL.
- Subbagian Bengkel = Rp. 0,75 per JKTL.
- Subbagian Diesel = Rp. 4,50 per JKTL.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

- Departemen A = Rp. 15 per JKTL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen A.
- Departemen B = Rp. 12,50 per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen B.
- Departemen C = Rp. 10,00 per JKTKL, khusus Tenaga Kerja langsung yang bekerja di Departemen C.

Untuk bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016:

- Subbagian Administrasi Pabrik = Rp. 0,60 per JKTKL.
- Subbagian Bengkel = Rp. 1,00 per JKTKL.
- Subbagian Diesel = Rp. 5,00 per JKTKL.
- Departemen A = Rp. 17,00 per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen A.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

- Departemen B = Rp. 17,00 per JKTL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen B.
- Departemen C = Rp. 12,50 per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen C.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung (*overhead cost*)

### 3. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG.

Besarnya biaya Pemeliharaan Gedung untuk bulan :

- Januari 2016 sampai dengan bulan April 2016 direncanakan sebesar Rp. 100,000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 5,- per JKTKL pada setiap bulan yang bersangkutan.
- Mei 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016 direncanakan sebesar Rp. 100.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 6,- per JKTKL pada setiap bulan yang bersangkutan.
- September 2016 direncanakan sebesar Rp. 100.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 7,50 per JKTKL pada setiap bulanyang bersangkutan.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Dengan berdasarkan perbandingan luas lantai, maka ditetapkan :

- Biaya Pabrik memikul beban Biaya Pemeliharaan Gedung sebesar 70%.
- Biaya Administrasi memikul sebesar 10%.
- Biaya Pemasaran sebesar 20%.

Dengan berdasarkan pada perbandingan luas lantai, maka ditetapkan alokasi tersebut, sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik sebesar 5%, Subbagian Bengkel 15%, Subbagian Diesel sebesar 15%, Departemen A sebesar 25%. Departemen B sebesar 20% dan Departemen C sebesar 20%



## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

### 4. BIAYA PEMELIHARAAN ALAT-ALAT.

Besarnya Biaya Pemeliharaan Alat-alat untuk masing-masing Subbagian di dalam pabrik, ditetapkan sebagai berikut :

- Subbagian Administrasi Pabrik = Rp. 15.000,- setiap bulan ditambah dengan Rp. 0,25,- per JKTKL.
- Subbagian Bengkel = Rp. 60.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 2,50,-per JKTKL.
- Subbagian Bengkel = Rp. 75.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 2,50,-per JKTKL.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

- Departemen A sebesar Rp. 125.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 10,- per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen A.
- Departemen B sebesar Rp. 100.000,- setiap bulan ditambah Rp. 7,50 per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen B.
- Departemen C sebesar Rp. 50.000,- setiap bulan ditambah Rp. 5,- per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen B.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Untuk bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016:

- Subbagian Administrasi Pabrik = Rp. 15.000,- setiap bulan ditambah dengan Rp. 0,40,- per JKTKL.
- Subbagian Bengkel = Rp. 60.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 3,-per JKTKL.
- Subbagian Bengkel = Rp. 75.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 3,-per JKTKL.
- Departemen A sebesar Rp. 125.000,- setiap bulan, ditambah dengan Rp. 12,- per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen A.
- Departemen B sebesar Rp. 100.000,- setiap bulan ditambah Rp. 7,50 per JKTKL, khusus Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di Departemen B.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

### 5. BIAYA LISTRIK.

Biaya listrik yang ditanggung oleh perusahaan adalah biaya yang dibayarkan kepada perusahaan listrik Negara, untuk keperluan penerangan seluruh ruangan, seperti misalnya alat pendingin ruangan, komputer, dan sejenisnya. Sedangkan untuk menggerakkan mesin-mesin dan peralatan produksi, dipergunakan tenaga diesel yang dimiliki sendiri oleh perusahaan listrik Negara, untuk keperluan penerangan seluruh ruangan, seperti misalnya alat pendingin ruangan, komputer, dan sejenisnya.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Sedangkan untuk menggerakkan mesin-mesin dan peralatan produksi dipergunakan tenaga diesel yang terutama hanyalah untuk keperluan penerangan, maka diperkirakan jumlahnya tidak jauh berbeda dari bulan ke bulan. Oleh karena itu, maka untuk tahun 2016 yang akan datang, perusahaan menetapkan besarnya Biaya Listrik dari bulan ke bulan selalu sama yaitu sebesar Rp. 350.000,-

Biaya listrik ini merupakan biaya untuk keperluan seluruh gedung, baik gedung pabrik, gedung bagian (kantor) Administrasi Umum, maupun gedung Bagian Pemasaran.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Dengan kata lain Biaya Listrik tersebut merupakan biaya bersama (*joint cost*). Oleh sebab itu biaya ini harus dialokasikan dan dibebankan kepada kelompok Biaya Pabrik, Biaya Administrasi, dan kelompok Biaya pemasaran. Dengan berdasarkan perbandingan penggunaan watt (kilowatt), maka ditetapkan :

- Biaya Pabrik memikul sebesar 40%.
- Biaya Administrasi sebesar 30%.
- Biaya Pemasaran sebesar 30%.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Dengan berdasarkan pada perbandingan penggunaan watt (kilowatt) maka ditetapkan sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik sebesar 10%.
- Subbagian Bengkel 15%.
- Subbagian Diesel sebesar 15%.
- Departemen A sebesar 20%.
- Departemen B sebesar 20%.
- Departemen C sebesar 20%.



## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

### 6. DEPRESIASI GEDUNG.

Dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus (*straight line method*), ditetapkan bahwa depresiasi gedung untuk tahun 2016 sebanyak Rp. 300.000 setiap bulan.

Biaya administrasi gedung merupakan biaya depresiasi untuk seluruh gedung, baik gedung pabrik, gedung bagian (kantor) Administrasi Umum, maupun gedung Bagian Pemasaran.

Dengan lain perkataan, depresiasi gedung tersebut merupakan biaya bersama (*joint cost*). Oleh sebab itu, biaya ini harus dialokasikan dan dibebankan kepada kelompok Biaya Pabrik, kelompok Biaya Administrasi dan kelompok biaya pemasaran.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Dengan berdasarkan pada perbandingan luas lantai, maka ditetapkan alokasi tersebut, sbb:

- Biaya pabrik memikul beban depresiasi gedung sebesar 65 %.
- Biaya Administrasi sebesar 15%.
- Biaya Pemasaran memikul sebesar 20%.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Khusus Biaya Depresiasi Gedung yang menjadi beban Biaya Pabrik (Biaya Pabrik Tidak Langsung) itu sendiri, harus pula dialokasikan dan dibebankan kepada masing-masing Subbagian yang ada di dalam pabrik.

Dengan berdasarkan pada perbandingan penggunaan watt (kilowatt) maka ditetapkan sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik sebesar 5%.
- Subbagian Bengkel 15%.
- Subbagian Diesel sebesar 15%.
- Departemen A sebesar 25%.
- Departemen B sebesar 20%.
- Departemen C sebesar 20%.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

### 7. DEPRESIASI ALAT-ALAT.

Untuk tahun 2016 yang akan datang, dengan menggunakan metode depresiasi garis lurus (straight line method), ditetapkan pula bahwa depresiasi alat-alat yang terdapat dan dipergunakan di masing-masing Subbagian di dalam pabrik, sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik sebesar Rp. 40.000,- setiap bulan.
- Subbagian Bengkel Rp. 170.000 setiap bulan.
- Subbagian Diesel sebesar Rp. 300.000 setiap bulan.
- Departemen A sebesar 250.000 setiap bulan.
- Departemen B sebesar 250.000 setiap bulan.
- Departemen C sebesar 150.000 setiap bulan.

## Contoh Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung

Dengan berdasarkan pada berbagai standar biaya beserta alokasinya, dan dengan mengingat pula rencana aktivitas perusahaan yang akan datang yang dinyatakan dalam satuan Jam Kerja Tenaga Kerja Langsung (JKTKL), sebagaimana terlihat dalam Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung yang telah terlebih dahulu disusun. Buatlah Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung Perseroan Terbatas "Charisma" untuk Tahun 2016.

## JAWAB :

### 1. GAJI TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG.

Ditetapkan Gaji Tenaga Kerja setiap bulannya untuk :

- Bagian Administrasi Pabrik adalah Rp. 160.000,-,
- Bagian Bengkel Rp. 430.000,-
- Tenaga Diesel Rp. 350.000,-

Selama Tahun 2016 direncanakan akan diadakan dua kali kenaikan gaji, yaitu pada bulan Mei 2016 untuk :

- Bagian Administrasi Pabrik penambahan sebesar Rp. 15.000,-,
- Bagian Bengkel Rp. 40.000,-
- Bagian Desel Rp. 30.000

Selanjutnya pada bulan September 2016 untuk :

- Bagian Pabrik sebesar Rp 15.000
- Bagian Bengkel Rp. 20.000,- dan
- Bagian Diesel sebesar Rp. 20.000,-



## 2. BIAYA BAHAN PEMBANTU.

Dengan berdasarkan kepada standar biaya bahan pembantu dan Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung yang telah terlebih dahulu disusun, biaya bahan pembantu dari masing-masing Subbagian pabrik pada bulan Januari 2016, dapat dihitung sebagai berikut:

- Subbagian Administrasi Pabrik :  
Rp. 51.000 JKTKL X Rp. 0,50 = Rp. 25,500,-
- Subbagian Bengkel :  
Rp. 51,000 JKTKL X Rp 0,75 = Rp. 38,250,00
- Subbagian Diesel :  
Rp. 51,000 JKTKL X Rp. 4,50 = Rp. 229,500,-

Selama bulan Januari 2016 para Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di :

- Departemen A, direncanakan akan bekerja selama 25,500 JKTKL X Rp. 15,00 = Rp. 382,00
- Departemen B, direncanakan akan bekerja selama 15,300 JKTKL X Rp. 12,50 = Rp. 191,250,-
- Departemen C, direncanakan akan bekerja selama 10,200 JKTKL X Rp. 10,00 = Rp. 102,00,-

Dengan cara yang sama Biaya Bahan Pembantu pada bulan-bulan berikutnya selama tahun 2016 dapat dihitung.

### 3. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG.

Apabila pada bulan Januari 2016 perusahaan akan bekerja selama 51,000 JKTKL, maka biaya pemeliharaan Gedung pada bulan Januari 2016 dapat dihitung sebesar :  
$$\text{Rp. } 100.000,- + (51.000 \times \text{Rp } 5,-) = \text{Rp. } 355.000,-$$

Biaya Pemeliharaan Gedung ini merupakan biaya pemeliharaan untuk seluruh gedung, baik gedung pabrik, gedung Bagian (kantor) Administrasi, maupun gedung Bagian Pemasaran.

Biaya pemeliharaan Gedung merupakan biaya bersama (*joint cost*). Oleh sebab itu, biaya ini harus dialokasikan dan dibebankan kepada kelompok Biaya Pabrik, Biaya Administrasi, dan kelompok Biaya Pemasaran.

Dengan demikian dari biaya Pemeliharaan Gedung bulan Januari 2016 sebesar Rp. 355.000,- akan menjadi beban :  
Biaya Pabrik Tidak Langsung sebesar :  
 $70\% \times \text{Rp. } 355.000,- = \text{Rp. } 248.500,-$   
Sisanya menjadi beban Biaya Administrasi dan Biaya Pemasaran.

Khusus Biaya Pemeliharaan Gedung yang menjadi beban Biaya Pabrik Tidak Langsung itu sendiri , harus pula dialokasikan dan dibebankan kepada masing-masing Subbagian yang ada di dalam pabrik.

Dengan demikian Biaya Pemeliharaan Gedung yang menjadi beban Biaya Pabrik Tidak Langsung bulan Januari 2016 sebesar Rp. 248.000,- akan dialokasikan dan menjadi beban masing- masing Subbagian, sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik =  $5\% \times \text{Rp. } 248.000,-$   
= Rp. 12.424,-
- Subbagian Administrasi Pabrik =  $5\% \times \text{Rp. } 248.000,-$   
= Rp. 12.424,-
- Subbagian Diesel =  $15\% \times \text{Rp. } 248.000,-$  = Rp. 37.275,-
- Departemen A =  $25\% \times \text{Rp. } 248.000,-$  = Rp. 62.125,-
- Departemen B =  $20\% \times \text{Rp. } 248.000,-$  = Rp. 49.700,-
- Departemen C =  $20\% \times \text{Rp. } 248.000,-$  = Rp. 49.700,-

Dengan cara yang sama Biaya Pemeliharaan gedung pada bulan-bulan berikutnya selama tahun 2016 dapat dihitung.

#### **4. BIAYA PEMELIHARAAN ALAT.**

Dengan berdasarkan Standar Biaya Pemeliharaan alat-alat dan berdasarkan Anggaran Upah Tenaga Kerja Langsung yang telah terlebih dahulu disusun, Biaya Pemeliharaan Alat-alat dari masing-masing Subbagian dalam pabrik pada bulan Januari 2016, adalah sbb:

Subbagian Administrasi Pabrik :

Rp. 15.000,-+ (Rp. 0,25,- x 51.000) = Rp. 27.750,-

Subbagian Bengkel :

Rp. 60.000,-+ (Rp. 2,50,- X 51.000) = Rp. 187.500,-

Subbagian Diesel :

Rp. 75.000,- + (Rp. 2,50,- X 51.000) = Rp. 202.500,-

Selama bulan Januari 2016 para Tenaga Kerja Langsung yang bekerja di :

- Departemen A direncanakan akan bekerja selama 25.000 JKTKL. Jadi Biaya Pemeliharaan Alat-alat di Departemen A :  
 $\text{Rp. } 125.000,- + (\text{Rp. } 10,- \times 25.500) = \text{Rp. } 380.000,-$
- Departemen B direncanakan akan bekerja selama 15.300 JKTKL. Jadi Biaya Pemeliharaan alat-alat di Departemen B :  
 $\text{Rp. } 100.000,- + (\text{Rp. } 7.50,- \times 16.300) = \text{Rp. } 224.750,-$
- Departemen C direncanakan akan bekerja selama 10.200 JKTKL. Jadi Biaya Pemeliharaan alat-alat di Departemen C :  
 $\text{Rp. } 50.000,- + (\text{Rp. } 7.50,- \times 10.200) = \text{Rp. } 101.000,-$

Dengan cara yang sama Biaya Pemeliharaan Alat pada bulan-bulan berikutnya selama tahun 2016 dapat dihitung.



## 5. BIAYA LISTRIK.

Perusahaan menetapkan besarnya Biaya Listrik dari bulan ke bulan selalu sama yaitu sebesar Rp. 350.000,- Biaya Listrik tersebut merupakan biaya bersama (*joint cost*).

Dengan demikian dari Biaya Listrik bulan Januari 2008 sebesar Rp. 350.000 akan menjadi Beban :

Biaya Pabrik sebesar =  $40\% \times \text{Rp. } 350.000,- = \text{Rp. } 140.000,-$ , sisanya menjadi Beban Biaya Administrasi dan Beban Biaya Pemasaran.

Khusus Biaya listrik yang menjadi beban Biaya Pabrik (Biaya Pabrik Tidak Langsung) itu sendiri harus pula dialokasikan dan dibebankan kepada masing-masing Subbagian yang ada di dalam pabrik.

Dengan demikian Biaya Listrik yang menjadi beban Biaya Pabrik (Biaya Pabrik Tidak Langsung) bulan Januari 2016 sebesar Rp. 140.000,- akan dialokasikan dan menjadi beban masing-masing Subbagian, sbb :

- Subbagian Administrasi Pabrik =  $10\% \times \text{Rp.}140.000,-$   
= Rp. 14.000,-
- Subbagian Bengkel =  $15\% \times \text{Rp.} 140.000 = \text{Rp} 21.000,-$
- Subbagian Diesel =  $15\% \times \text{Rp.} 140.000,- = \text{Rp.} 21.000,-$
- Departemen A =  $20\% \times \text{Rp.} 140.000,- = \text{Rp.}28.000,-$
- Departemen B =  $20\% \times \text{Rp.} 140.000,- = \text{Rp.} 28.000,-$
- Departemen C =  $20\% \times \text{Rp.} 140.000,- = \text{Rp.}28.000,-$

Dengan cara yang sama Biaya Listrik pada bulan-bulan berikutnya selama tahun 2016 dapat dihitung.

## 6. DEPRESIASI GEDUNG.

Biaya depresiasi gedung untuk tahun 2016 ditetapkan sebanyak Rp. 300.000 setiap bulan.

Depresiasi gedung tersebut merupakan biaya bersama (*joint cost*). Oleh sebab itu, biaya ini harus dialokasikan dan dibebankan kepada kelompok Biaya Pabrik, kelompok Biaya Administrasi dan kelompok biaya pemasaran.

Dengan demikian dari depresiasi gedung bulan Januari 2008 sebesar Rp. 300.000,- yang akan menjadi beban biaya pabrik (Biaya Pabrik Tidak Langsung) adalah sebesar :  $65 \% \times \text{Rp. } 300.000,- = \text{Rp. } 195.000,-$   
Sisanya menjadi beban Biaya Administrasi dan Biaya Beban Pemasaran.

Depresiasi Gedung yang menjadi beban Biaya Pabrik (Biaya Pabrik Tidak Langsung) bulan Januari 2016 sebesar Rp. 195.000,- akan dialokasikan dan menjadi beban masing-masing Subbagian, sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik =  $5\% \times \text{Rp.}195.000,- = \text{Rp.}9.750,-$
- Subbagian Bengkel =  $15\% \times \text{Rp.} 195.000 = \text{Rp} 29.250,-$
- Subbagian Diesel =  $15\% \times \text{Rp.} 195.000,- = \text{Rp.} 29.250,-$
- Departemen A =  $25\% \times \text{Rp.} 195.000,- = \text{Rp.}48.750,-$
- Departemen B =  $20\% \times \text{Rp.} 195.000,- = \text{Rp.} 39.000,-$
- Departemen C =  $20\% \times \text{Rp.} 195.000,- = \text{Rp.}39.000,-$

Dengan cara yang sama Depresiasi Gedung pada bulan-bulan berikutnya selama tahun 2016 dapat dihitung.

## **7. DEPRESIASI ALAT-ALAT.**

Ditetapkan bahwa depresiasi alat-alat yang terdapat dan dipergunakan di masing-masing Subbagian di dalam pabrik, sbb:

- Subbagian Administrasi Pabrik sebesar Rp. 40.000,- setiap bulan.
- Subbagian Bengkel Rp. 170.000 setiap bulan.
- Subbagian Diesel sebesar Rp. 300.000 setiap bulan.
- Departemen A sebesar 250.000 setiap bulan.
- Departemen B sebesar 250.000 setiap bulan.
- Departemen C sebesar 150.000 setiap bulan.

# **Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung Departemen Pembantu**

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Januari</b>				
Gaji Karyawan	160.000	430.000	350.000	940.000
Bahan pembantu	25.500	38.250	229.500	293.250
Pemeliharaan Gedung	12.425	37.275	37.275	86.975
Pemeliharaan alat	27.750	187.500	202.500	417.750
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>289.425</b>	<b>913.275</b>	<b>1.069.525</b>	<b>2.272.225</b>
<b>Februari</b>				
Gaji Karyawan	160.000	430.000	350.000	940.000
Bahan pembantu	29.250	43.875	263.250	336.375
Pemeliharaan Gedung	13.738	41.213	41.213	96.164
Pemeliharaan alat	29.625	206.250	221.250	457.125
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>296.363</b>	<b>941.588</b>	<b>1.125.963</b>	<b>2.363.914</b>



Perseroan Terbatas "Charisma"  
Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung  
Januari 2016 - Desember 2016  
Departemen Pembantu

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Maret</b>				
Gaji Karyawan	160.000	430.000	350.000	940.000
Bahan pembntu	33.750	50.625	303.750	388.125
Pemeliharaan Gedung	15.313	45.938	45.938	107.189
Pemeliharaan alat	31.875	228.750	243.750	504.375
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>304.688</b>	<b>975.563</b>	<b>1.193.688</b>	<b>2.473.939</b>
<b>Jumlah Triwulan 1</b>	<b>890.476</b>	<b>2.830.426</b>	<b>3.389.176</b>	<b>7.110.078</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>April</b>				
Gaji Karyawan	160.000	430.000	350.000	940.000
Bahan pembntu	36.450	54.675	328.050	419.175
Pemeliharaan Gedung	16.258	48.773	48.773	113.804
Pemeliharaan alat	33.225	242.250	257.250	532.725
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>309.683</b>	<b>995.948</b>	<b>1.234.323</b>	<b>2.539.954</b>
<b>Mei</b>				
Gaji Karyawan	175.000	470.000	380.000	1.025.000
Bahan pembntu	43.500	72.500	362.500	478.500
Pemeliharaan Gedung	18.725	56.175	56.175	131.075
Pemeliharaan alat	44.000	277.500	292.500	614.000
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>344.975</b>	<b>1.096.425</b>	<b>1.341.425</b>	<b>2.782.825</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Juni</b>				
Gaji Karyawan	175.000	470.000	380.000	1.025.000
Bahan pembntu	42.000	70.000	350.000	462.000
Pemeliharaan Gedung	18.200	54.600	54.600	127.400
Pemeliharaan alat	43.000	270.000	285.000	598.000
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>341.950</b>	<b>1.084.850</b>	<b>1.319.850</b>	<b>2.746.650</b>
<b>Jumlah Triwulan 2</b>	<b>996.608</b>	<b>3.177.223</b>	<b>3.895.598</b>	<b>8.069.429</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Juli</b>				
Gaji Karyawan	175.000	470.000	380.000	1.025.000
Bahan pembantu	40.320	67.200	336.000	443.520
Pemeliharaan Gedung	17.612	52.836	52.836	123.284
Pemeliharaan alat	41.880	261.600	276.600	580.080
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>338.562</b>	<b>1.071.886</b>	<b>1.295.686</b>	<b>2.706.134</b>
<b>Agustus</b>				
Gaji Karyawan	175.000	470.000	380.000	1.025.000
Bahan pembantu	41.400	69.000	345.000	455.400
Pemeliharaan Gedung	17.990	53.970	53.970	125.930
Pemeliharaan alat	42.600	267.000	282.000	591.600
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>340.740</b>	<b>1.080.220</b>	<b>1.311.220</b>	<b>2.732.180</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>September</b>				
Gaji Karyawan	190.000	490.000	400.000	1.080.000
Bahan pembantu	52.500	84.000	420.000	556.500
Pemeliharaan Gedung	21.875	65.625	65.625	153.125
Pemeliharaan alat	50.000	340.000	355.000	745.000
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>378.125</b>	<b>1.199.875</b>	<b>1.490.875</b>	<b>3.068.875</b>
<b>Jumlah Triwulan 3</b>	<b>1.057.427</b>	<b>3.351.981</b>	<b>4.097.781</b>	<b>8.507.189</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Oktober</b>				
Gaji Karyawan	190.000	490.000	400.000	1.080.000
Bahan pembntu	54.375	87.000	435.000	576.375
Pemeliharaan Gedung	22.531	67.594	67.594	157.719
Pemeliharaan alat	51.250	350.000	365.000	766.250
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>381.906</b>	<b>1.214.844</b>	<b>1.517.844</b>	<b>3.114.594</b>
<b>November</b>				
Gaji Karyawan	190.000	490.000	400.000	1.080.000
Bahan pembntu	43.875	70.200	351.000	465.075
Pemeliharaan Gedung	18.856	56.569	56.569	131.994
Pemeliharaan alat	44.250	294.000	309.000	647.250
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>360.731</b>	<b>1.131.019</b>	<b>1.366.819</b>	<b>2.858.569</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Pembantu**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Desember</b>				
Gaji Karyawan	190.000	490.000	400.000	1.080.000
Bahan pembantu	54.300	86.880	434.400	575.580
Pemeliharaan Gedung	22.505	67.515	67.515	157.535
Pemeliharaan alat	51.200	349.600	364.600	765.400
Listrik	14.000	21.000	21.000	56.000
Depresiasi gedung	9.750	29.250	29.250	68.250
Depresiasi alat	40.000	170.000	200.000	410.000
<b>Jumlah</b>	<b>381.755</b>	<b>1.214.245</b>	<b>1.516.765</b>	<b>3.112.765</b>
<b>Jumlah Triwulan 4</b>	<b>1.124.392</b>	<b>3.560.108</b>	<b>4.401.428</b>	<b>9.085.928</b>

# **Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung Departemen Produksi**



**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**AnggaranBiaya Pabrik Tidak Lngsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

<b>Keterangan</b>	<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
<b>Januari</b>				
Gaji Karyawan	450.000	400.000	120.000	970.000
Bahan pembantu	765.000	637.500	510.000	1.912.500
Pemeliharaan Gedung	62.125	49.700	49.700	161.525
Pemeliharaan alat	635.000	482.500	305.000	1.422.500
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.288.875</b>	<b>1.886.700</b>	<b>1.211.450</b>	<b>5.387.025</b>
<b>Februari</b>				
Gaji Karyawan	450.000	400.000	120.000	970.000
Bahan pembntu	877.500	731.250	585.000	2.193.750
Pemeliharaan Gedung	68.688	54.950	54.950	178.588
Pemeliharaan alat	710.000	538.750	342.500	1.591.250
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.482.938</b>	<b>2.041.950</b>	<b>1.329.200</b>	<b>5.854.088</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"  
Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung  
Januari 2016 - Desember 2016  
Departemen Produksi**

<b>Keterangan</b>	<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
<b>Maret</b>				
Gaji Karyawan	450.000	400.000	120.000	970.000
Bahan pembantu	1.012.500	843.750	675.000	2.531.250
Pemeliharaan Gedung	76.563	61.250	61.250	199.063
Pemeliharaan alat	800.000	606.250	387.500	1.793.750
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.715.813</b>	<b>2.228.250</b>	<b>1.470.500</b>	<b>6.414.563</b>
<b>Jumlah Triwulan 1</b>	<b>7.487.626</b>	<b>6.156.900</b>	<b>4.011.150</b>	<b>17.655.676</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>April</b>				
Gaji Karyawan	450.000	400.000	120.000	970.000
Bahan pembntu	1.093.500	911.250	729.000	2.733.750
Pemeliharaan Gedung	81.288	65.030	65.030	211.348
Pemeliharaan alat	854.000	646.750	414.500	1.915.250
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.855.538</b>	<b>2.340.030</b>	<b>1.555.280</b>	<b>6.750.848</b>
<b>Mei</b>				
Gaji Karyawan	490.000	440.000	135.000	1.065.000
Bahan pembntu	1.232.500	1.087.500	870.000	3.190.000
Pemeliharaan Gedung	93.625	74.900	74.900	243.425
Pemeliharaan alat	995.000	825.000	485.000	2.305.000
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.187.875</b>	<b>2.744.400</b>	<b>1.791.650</b>	<b>7.723.925</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

<b>Keterangan</b>	<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
<b>Juni</b>				
<b>Gaji Karyawan</b>	<b>490.000</b>	<b>440.000</b>	<b>135.000</b>	<b>1.065.000</b>
<b>Bahan pembantu</b>	<b>1.190.000</b>	<b>1.050.000</b>	<b>840.000</b>	<b>3.080.000</b>
<b>Pemeliharaan Gedung</b>	<b>91.000</b>	<b>72.800</b>	<b>72.800</b>	<b>236.600</b>
<b>Pemeliharaan alat</b>	<b>965.000</b>	<b>800.000</b>	<b>470.000</b>	<b>2.235.000</b>
<b>Listrik</b>	<b>28.000</b>	<b>28.000</b>	<b>28.000</b>	<b>84.000</b>
<b>Depresiasi gedung</b>	<b>48.750</b>	<b>39.000</b>	<b>48.750</b>	<b>136.500</b>
<b>Depresiasi alat</b>	<b>300.000</b>	<b>250.000</b>	<b>150.000</b>	<b>700.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.112.750</b>	<b>2.679.800</b>	<b>1.744.550</b>	<b>7.537.100</b>
<b>Jumlah Triwulan 2</b>	<b>9.156.163</b>	<b>7.764.230</b>	<b>5.091.480</b>	<b>22.011.873</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**AnggaranBiaya Pabrik Tidak Lngsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Juli</b>				
Gaji Karyawan	490.000	440.000	135.000	1.065.000
Bahan pembntu	1.142.400	1.008.000	806.400	2.956.800
Pemeliharaan Gedung	88.060	70.448	70.448	228.956
Pemeliharaan alat	931.400	772.000	453.200	2.156.600
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.028.610</b>	<b>2.607.448</b>	<b>1.691.798</b>	<b>7.327.856</b>
<b>Agustus</b>				
Gaji Karyawan	490.000	440.000	135.000	1.065.000
Bahan pembntu	1.173.000	1.035.000	828.000	3.036.000
Pemeliharaan Gedung	89.950	71.960	71.960	233.870
Pemeliharaan alat	953.000	790.000	464.000	2.207.000
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.082.700</b>	<b>2.653.960</b>	<b>1.725.710</b>	<b>7.462.370</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

<b>Keterangan</b>	<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
<b>September</b>				
Gaji Karyawan	510.000	460.000	150.000	1.120.000
Bahan pembantu	1.225.000	1.190.000	875.000	3.290.000
Pemeliharaan Gedung	109.375	87.500	87.500	284.375
Pemeliharaan alat	1.000.000	940.000	575.000	2.515.000
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.221.125</b>	<b>2.994.500</b>	<b>1.914.250</b>	<b>8.129.875</b>
<b>Jumlah Triwulan 3</b>	<b>9.332.435</b>	<b>8.255.908</b>	<b>5.331.758</b>	<b>22.920.101</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

Keterangan	Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
<b>Oktober</b>				
Gaji Karyawan	510.000	460.000	150.000	1.120.000
Bahan pembntu	1.268.750	1.232.500	906.250	3.407.500
Pemeliharaan Gedung	112.656	90.125	90.125	292.906
Pemeliharaan alat	1.031.250	970.000	593.750	2.595.000
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.299.406</b>	<b>3.069.625</b>	<b>1.966.875</b>	<b>8.335.906</b>
<b>November</b>				
Gaji Karyawan	510.000	460.000	150.000	1.120.000
Bahan pembntu	1.023.750	994.500	731.250	2.749.500
Pemeliharaan Gedung	94.281	75.425	75.425	245.131
Pemeliharaan alat	856.250	802.000	488.750	2.147.000
Listrik	28.000	28.000	28.000	84.000
Depresiasi gedung	48.750	39.000	48.750	136.500
Depresiasi alat	300.000	250.000	150.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.861.031</b>	<b>2.648.925</b>	<b>1.672.175</b>	<b>7.182.131</b>

**Perseroan Terbatas "Charisma"**  
**Anggaran Biaya Pabrik Tidak Langsung**  
**Januari 2016 - Desember 2016**  
**Departemen Produksi**

<b>Keterangan</b>	<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
<b>Desember</b>				
<b>Gaji Karyawan</b>	<b>510.000</b>	<b>460.000</b>	<b>150.000</b>	<b>1.120.000</b>
<b>Bahan pembantu</b>	<b>1.267.000</b>	<b>1.230.800</b>	<b>905.000</b>	<b>3.402.800</b>
<b>Pemeliharaan Gedung</b>	<b>112.525</b>	<b>90.020</b>	<b>90.020</b>	<b>292.565</b>
<b>Pemeliharaan alat</b>	<b>1.030.000</b>	<b>968.800</b>	<b>593.000</b>	<b>2.591.800</b>
<b>Listrik</b>	<b>28.000</b>	<b>28.000</b>	<b>28.000</b>	<b>84.000</b>
<b>Depresiasi gedung</b>	<b>48.750</b>	<b>39.000</b>	<b>48.750</b>	<b>136.500</b>
<b>Depresiasi alat</b>	<b>300.000</b>	<b>250.000</b>	<b>150.000</b>	<b>700.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.296.275</b>	<b>3.066.620</b>	<b>1.964.770</b>	<b>8.327.665</b>
<b>Jumlah Triwulan 4</b>	<b>9.456.712</b>	<b>8.785.170</b>	<b>5.603.820</b>	<b>23.845.702</b>



## ❖ **Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu**

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu

Berdasarkan Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung **Perseroan Terbatas "Charisma"** yang telah disusun dan Sesuai dengan struktur organisasi beserta pembagian wewenang dan tanggungjawabnya :

1. Subbagian Administrasi pabrik memberikan jasa bantuan administratif kepada subbagian bengkel, subbagian diesel, Departemt A, Departemen B, dan Departemen C.

Oleh karena itu semua biaya yang semula menjadi beban Subbagian Administrasi pabrik, dibebankan (dialokasikan) kepada subbagian yang diberi jasa tersebut.

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu

Karena jasa administrasi berkaitan erat dengan jumlah karyawan (tenaga kerja) yang bekerja di lingkungan masing-masing subbagian tersebut, maka dasar pembebanan yang dipergunakan adalah perbandingan jumlah karyawan dari masing-masing subbagian yang bersangkutan.

Jumlah karyawan dari tiap-tiap subbagian adalah sbb:

- Subbagian Bengkel                      5 orang
- Subbagian Diesel                        5 orang
- Departemen A                            110 orang
- Departemen B                            70 orang
- Departemen C                            60 orang
- Jumlah                                    250 orang

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu

2. Subbagian Bengkel memberikan jasa bantuan reparasi dan pemeliharaan alat-alat kepada subbagian Diesel, Departemnt A, Departemen B, dan Departemen C. Oleh karena itu semua biaya yang semula menjadi beban Subbagian Administrasi pabrik, dibebankan (dialokasikan) kepada subbagian yang diberi jasa tersebut.

Karena jasa reparasi dan perawatan alat-alat berkaitan erat dengan waktu lamanya petugas (karyawan) bengkel mereparasi dan merawat alat-alat yang ada di masing-masing subbagian tersebut, maka dasar pembebanan yang digunakan adalah perbandingan jumlah jam reparasi dan perawatan (JRP) dari tiap-tiap Subbagian yang bersangkutan.

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu

Adapun jumlah jam reparasi erawatan (JRP) rata-rata selama triwulan 1 tahun 2016 diper kirakan adalah sebagai berikut

: Subbagian Diesel	150 JRP
• Departemen A	230 JRP
• Departemen B	220 JRP
• Departemen C	<u>200 JRP</u>
• Jumlah	800 JRP

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu

- Subbagian Diesel memberikan jasa bantuan tenaga penggerak mesin-mesin kepada Departemnt A, Departemen B, dan Departemen C. Oleh karena itu semua biaya yang semula menjadi beban Subbagian Diesel (termasuk alokasi biaya yang diterima dari Subbagian Administrasi pabrik dan Subbagian bengkel), dibebankan kepada semua Subbagian yang diberi jasa tersebut.

Karena jasa penggerak mesin berkaitan erat dengan jumlah penggunaan watt (kilowatt) yang dipergunakan oleh masing-masing subbagian tersebut, maka dasar pembebanan yang digunakan adalah perbandingan jumlah pemakaian watt (kilowatt) dari tiap-tiap subbagian yang bersangkutan.

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Pembantu

Adapun jumlah pemakaian watt (kilowatt) rata-rata selama triwulan 1 tahun 2016 diper kirakan adalah sebagai berikut :

• Departemen A	90.000 kilowatt
• Departemen B	54.000 kilowatt
• Departemen C	<u>36.000 kilowatt</u>
Jumlah	180.000 kilowatt

**Susunlah Skedul Pembebanan Biaya Departemen  
Pembantu Triwulan 1 Tahun 2016**

## JAWAB

Dengan berdasarkan pada berbagai pedoman pembebanan tersebut, maka perseroan terbatas "Charisma" dapat menyusun Skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu Tahun 2016 sebagai berikut :

### **1. Pembebanan Subbagian Administrasi pabrik.**

Berdasarkan Budget Biaya Pabrik Tidak Langsung selama triwulan 1 tahun 2016 (Januari 2016 sd Maret 2016) Anggaran Subbagian Administrasi Pabrik adalah sebesar Rp. 890.475,00 maka pembebanannya adalah sbb:

- Subbagian bengkel =  $5/250 \times \text{Rp } 890.475,00 = \text{Rp. } 17.810,00$
- Subbagian Diesel =  $5/250 \times \text{Rp. } 890.475,00 = \text{Rp. } 17.810,00$
- Departemen A =  $110/250 \times \text{Rp. } 890.475,00 = \text{Rp. } 391.809,00$
- Departemen B =  $70/250 \times \text{Rp. } 890.475,00 = \text{Rp. } 249.333,00$
- Departemen C =  $60/250 \times \text{Rp. } 890.475,00 = \text{Rp. } 213.714,00$

Dengan cara yang sama triwulan-triwulan berikutnya selama tahun 2016 dapat pula dihitung



## 2. Pembebanan Subbagian Bengkel

Dari budget Biaya Pabrik Tidak Langsung diketahui bahwa jumlah biaya Subbagian Bengkel selama triwulan 1 Tahun 2016 (Januari 2016 sampai dengan Maret 2016) adalah sebesar Rp. 2.830.425,00.

Dari hasil pembebanan biaya Subbagian Administrasi Pabrik, Subbagian Bengkel menerima beban biaya sebesar Rp. 17.810,00.

Dengan demikian jumlah seluruh biaya Subbagian Bengkel = Rp. 2.830.425,00 + Rp. 17.810,00 = Rp. 2.848.235,00.

Jumlah ini akan dialokasikan (dibebankan) sebagai berikut :

Subbagian Diesel =

$$150/800 \times \text{Rp. } 2.848.235,00 = \text{Rp. } 534.044,00$$

Departemen A =

$$230/800 \times \text{Rp. } 2.848.235,00 = \text{Rp. } 818.868,00$$

Departemen B =

$$220/800 \times \text{Rp. } 2.848.235,00 = \text{Rp. } 783.265,00$$

Departemen C =

$$200/800 \times \text{Rp. } 2.848.235,00 = \text{Rp. } 712.059,00$$

Dengan cara yang sama triwulan-triwulan berikutnya selama tahun 2016 dapat pula dihitung

### **3. Pembebanan Subbagian Diesel**

Dari budget Biaya Pabrik Tidak Langsung diketahui bahwa jumlah biaya Subbagian Diesel selama triwulan 1 Tahun 2016 (Januari 2016 sampai dengan Maret 2016) adalah sebesar =  
Rp. 3.389.175,00.

Dari hasil pembebanan biaya Subbagian Administrasi Pabrik, Subbagian Diesel menerima beban biaya sebesar Rp. 17.810,00. Sedangkan dari hasil pembebanan biaya Subbagian Bengkel, Subbagian Diesel menerima beban biaya sebesar Rp. 534.044,00.

Dengan demikian jumlah seluruh biaya subbagian Diesel  
 $= \text{Rp. } 3.389.175,00 + \text{Rp. } 17.810,00 + \text{Rp. } 34.044,00 =$   
 $3.941.029,00.$

Jumlah ini akan dialokasikan (dibebankan) sebagai berikut

: Departemen A =  $90.000/180.000 \times \text{Rp. } 3.941.029,00 =$   
 $\text{Rp. } 1.970.515,00$

Departemen B =  $54.000/180.000 \times \text{Rp. } 3.941.029,00 = \text{Rp.}$   
 $1.182.309,00$

Departemen C =  $36.000/180.000 \times \text{Rp. } 3.941.029,00 =$   
 $\text{Rp. } 782.206,00$

Dengan cara yang sama triwulan-triwulan berikutnya  
selama tahun 2016 dapat pula dihitung

Dengan berdasarkan pada berbagai pedoman pembebanan tersebut di atas, maka perseroan terbatas "Charisma" dapat menyusun Skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu Tahun 2016 sebagai berikut :

**Perseron Terbatas "Charisma"**  
**Skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu**  
**Triwulan 1 Tahun 2016**

Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Dept A (Rupiah)	Dept B (Rupiah)	Dept C (Rupiah)
890.475	2.830.425	3.389.175	7.487.625	6.156.900	4.011.150
890.475	17.810	17.810	391.809	249.333	213.714
	2.848.235	534.044	818.867	783.264	712.059
		3.941.029	1.970.514	1.182.309	788.206
			10.668.815	8.371.806	5.725.129

**Perseron Terbatas "Charisma"**  
**Skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu**  
**Triwulan 2 Tahun 2016**

Adm Pabrik (Rupiah)	Bengkel (Rupiah)	Diesel (Rupiah)	Dept A (Rupiah)	Dept B (Rupiah)	Dept C (Rupiah)
996.608	3.177.223	3.895.598	9.156.163	7.764.230	5.091.480
996.608	19.932	19.932	438.507	279.050	239.186
	3.197.155	599.466	919.182	879.218	799.289
		4.514.996	2.257.498	1.354.499	902.999
			12.771.350	10.276.997	7.032.954

**Perseron Terbatas "Charisma"**  
**Skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu**  
**Triwulan 3 Tahun 2016**

<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Dept A (Rupiah)</b>	<b>Dept B (Rupiah)</b>	<b>Dept C (Rupiah)</b>
<b>1.057.427</b>	<b>3.351.981</b>	<b>4.097.781</b>	<b>9.332.435</b>	<b>8.255.908</b>	<b>5.331.758</b>
<b>1.057.427</b>	<b>21.149</b>	<b>21.149</b>	<b>465.268</b>	<b>296.080</b>	<b>253.782</b>
	<b>3.373.130</b>	<b>632.462</b>	<b>969.775</b>	<b>927.611</b>	<b>843.282</b>
		<b>4.751.392</b>	<b>2.375.696</b>	<b>1.425.417</b>	<b>950.278</b>
			<b>13.143.174</b>	<b>10.905.016</b>	<b>7.379.100</b>

**Perseron Terbatas "Charisma"**  
**Skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu**  
**Triwulan 4 Tahun 2016**

<b>Adm Pabrik (Rupiah)</b>	<b>Bengkel (Rupiah)</b>	<b>Diesel (Rupiah)</b>	<b>Dept A (Rupiah)</b>	<b>Dept B (Rupiah)</b>	<b>Dept C (Rupiah)</b>
<b>1.124.393</b>	<b>3.560.108</b>	<b>4.401.428</b>	<b>9.456.713</b>	<b>8.785.170</b>	<b>5.603.820</b>
<b>1.124.393</b>	<b>22.488</b>	<b>22.488</b>	<b>494.733</b>	<b>314.830</b>	<b>269.854</b>
	<b>3.582.596</b>	<b>671.737</b>	<b>1.029.996</b>	<b>985.214</b>	<b>895.649</b>
		<b>5.095.653</b>	<b>2.547.826</b>	<b>1.528.696</b>	<b>1.019.130</b>
			<b>13.529.268</b>	<b>11.613.910</b>	<b>7.788.453</b>

## ❖ **Pembebanan Biaya-biaya Departemen Produksi**



## Metode Pembebanan Biaya-biaya Produksi Kepada Masing-masing Jenis Produk

Dapat dilakukan dengan beberapa metode :

- Metode yang didasarkan pada perbandingan jumlah satuan (unit) yang dihasilkan dari masing-masing jenis produk.
- Metode yang didasarkan pada perbandingan harga jual per satuan (unit) dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- Metode yang didasarkan pada perbandingan penggunaan bahan mentah rata-rata per satuan (unit) dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- Metode yang didasarkan pada perbandingan Penggunaan Jam Kerja Tenaga Kerja Langsung (JKTKL) rata-rata per satuan (unit) dari masing-masing produk yang dihasilkan.

## Contoh Pembebanan Biaya-biaya Departemen Produksi

Dari skedul Pembebanan Biaya Departemen Pembantu. Perseroan Terbatas "Charisma" menetapkan bahwa pembebanan biaya Pabrik Tidak Langsung kepada Produk "Titan" dan "Produk "Adiva" didasarkan pada **perbandingan standar waktu untuk mengerjakan satu satuan (unit) masing-masing produk yang bersangkutan.**

Dari budget Upah Tenaga Kerja langsung dapat diketahui bahwa standar waktu untuk mengerjakan satu botol produk "Titan" adalah selama 0,2 jam, dan standarwaktu untuk mengerjakan satu kaleng produk "Adiva" adalah selama 0,3 jam.

Berdasarkan pada pedoman ini, maka Perseroan Terbatas "Charisma" dapat menyusun Skhedul Pembebanan Biaya Departemen Produksi, sbb:

# Pembebanan Biaya-biaya Departemen Produksi

Keterangan	Jumlah (Rupiah)	"Titan" (Rupiah)	"Adiva" (Rupiah)
<b>Triwulan 1</b>			
Departemen A	10.668.816	4.267.526	6.401.290
Departemen B	8.371.806	3.348.722	5.023.084
departemen C	5.725.128	2.290.051	3.435.077
<b>Triwulan 2</b>			
Departemen A	12.771.350	5.108.540	7.662.810
Departemen B	10.276.996	4.110.798	6.166.198
departemen C	7.032.954	2.813.182	4.219.772
<b>Triwulan 3</b>			
Departemen A	13.243.173	5.297.269	7.945.904
Departemen B	10.905.016	4.362.006	6.543.010
departemen C	7.379.101	2.951.640	4.427.461
<b>Triwulan 4</b>			
Departemen A	13.529.267	5.411.707	8.117.560
Departemen B	11.613.909	4.645.564	6.968.345
departemen C	7.788.453	3.115.381	4.673.072

**thank you**